

PENDAMPINGAN GURU PAUD DI KABUPATEN GRESIK

Umi Masturoh¹, Siti Mahmudah Noorhayati², Siti Mufarochah³, Naning Yuliani⁴

^{1,3,4} Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

² Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia

Email: umi@istaz.ac.id

(Diajukan: 12 Agustus 2023, Direvisi: 17 September 2023, Diterima: 22 Oktober 2023)

ABSTRAK

Program kegiatan pendampingan guru PAUD di wilayah Kabupaten Gresik di setiap Kecamatan memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri, terdapat 2 - 5 satuan pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Gresik memiliki persoalan yang hampir sama dengan satuan lainnya yakni dalam hal kurang memiliki semangat dalam daya saing antara satuan satu dengan satuan yang lain, kurang teraturnya tata administrasi, serta kurangnya pemahaman guru PAUD terhadap pengembangan media pembelajaran Anak Usia Dini. Tujuan dari kegiatan pendampingan guru PAUD di masing-masing Kecamatan ini adalah untuk; 1) Memperkuat dan memberdayakan, 2) Melaksanakan promosi terintegrasi satuan, 3) Memberikan workshop dan pelatihan berupa pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang disesuaikan dengan Kurikulum 13 dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini. Sasaran kegiatan pendampingan guru PAUD ini adalah mengelola satuan PAUD yang berlokasi di setiap Kecamatan. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif mengenai gambaran yang nyata di satuan pendidikan yang berupa penyampaian materi, penugasan, tanya jawab dan diskusi, workshop pembagian ke dalam kelompok kecil, pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang fokus utama untuk Anak Usia Dini (AUD). Hasil yang diharapkan adalah terlaksananya program Manajemen Berbasis Satuan (MBS) dari kegiatan pemberdayaan, program promosi diintegrasikan dengan satuan serta meningkatnya pemahaman guru-guru terhadap pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi Anak Usia Dini. Kegiatan pendampingan guru PAUD ini harapannya mendapatkan apresiasi yang baik dari pihak satuan di Kabupaten Gresik dan seluruh pendidik maupun tenaga pendidik memiliki makna strategis berkaitan dengan peningkatan kualitas PAUD di Kabupaten Gresik tersebut.

Kata kunci: Guru PAUD, Manajemen Berbasis Sekolah, Promosi terintegrasi, Alat Permainan Edukatif.

ABSTRACT

The PAUD teacher mentoring activity program in the Gresik Regency area in each sub-district has its own characteristics and uniqueness, there are 2 - 5 units in each sub-district in Gresik Regency which have almost the same problems as other units, namely in terms of lack of enthusiasm for competitiveness between units. one unit with another, lack of order in administration, as well as PAUD teachers' lack of understanding of the development of Early Childhood learning media. The aim of the PAUD teacher mentoring activities in each sub-district is to; 1) Strengthening and empowering, 2) Carrying out integrated unit promotions, 3) Providing workshops and training in the form of making educational game tools (APE) that are adapted to Curriculum 13 and early Asian education learning models. The target of this PAUD teacher mentoring activity is to manage PAUD units located in each sub-district. This service uses a descriptive method regarding the real picture in the educational unit in the form of delivering material, assignments, questions and answers and discussions, workshops dividing into small groups, training in making educational game tools (APE) with the main focus for Early Childhood (AUD). The expected results are the implementation of the Unit Based Management (MBS) program from empowerment activities, promotion programs integrated with units and increased understanding of teachers regarding the creation of Educational Game Tools (APE) for Early Childhood Children. It is hoped that this PAUD teacher mentoring activity will receive good appreciation from the units in Gresik Regency and all educators and teaching staff as having a strategic meaning related to improving the quality of PAUD in Gresik Regency.

PENDAHULUAN

Masyarakat secara luas mengidentikkan Pendidikan Anak Usia Dini atau sering dikenal dengan istilah singkatan PAUD sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran yang ditujukan untuk anak usia dini dalam hal memperoleh hak pengajaran. Pendidikan dan pengajaran dijadikan prioritas utama pada sebuah aktivitas kegiatan belajar mengajar khususnya pada jenjang PAUD. Perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini khususnya dalam bidang pendidikan yang sangat pesat secara jumlah hal ini diimbangi peningkatan kualitas yang sepadan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi untuk mempersiapkan anak pada jenjang kedepannya (Fahrudy, 2015).

Satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Gresik cukup dibidang kawasan yang amat strategis, mengingat masing-masing kecamatan ini amat sangat dekat dengan kota-kota yang ada disekitarnya misalnya Kota Surabaya, Sidoarjo, Lamongan dan Mojokerto hal ini membuat masyarakat sekitar harus berusaha untuk menyesuaikan diri dengan baik, khususnya pada satuan pendidikan anak usia dini.

Di Kabupaten Gresik terdapat sedikitnya 2 hingga 5 satuan pendidikan anak usia dini pada masing-masing Kecamatan tersebut dalam perkembangannya memiliki permasalahan yang hampir sama diantaranya cenderung statis, sulit berkembang dengan baik, tata kelola administrasi sekolah minim, sehingga kurang memiliki daya saing bila dibandingkan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang lainnya. Hal ini amat sangat diperlukan pembinaan dan pendampingan yang intensif terhadap satuan tersebut yang ada di Gresik agar mampu meningkatkan kualitasnya. Namun untuk melaksanakan pendampingan sepertinya cukup sulit, masing-masing satuan PAUD yang ada di Kabupaten Gresik Selatan tersebar pada setidaknya 18 Kecamatan yang saling berjauhan. Kondisi ini cukup menyulitkan bagi Tim untuk melakukan pendampingan.

Pada semester Genap ini, Tim dari Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar Menganti Gresik telah melaksanakan kegiatan pendampingan dan pembinaan tematik yang mengangkat tema-tema berbasis masalah nyata di lapangan. Permasalahan yang terjadi di satuan PAUD diangkat menjadi tema yang mensinergikan kegiatan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tenaga pendidik yang difokuskan pada mutu dan kualitas pendidikan anak usia dini yang pada kegiatan ini dibatasi pada satuan PAUD yang kurang memiliki semangat dalam daya saing antara satuan satu dengan satuan

yang lain, kurang teraturnya tata administrasi, serta kurangnya pemahaman guru PAUD terhadap pengembangan media pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di setiap Kecamatan.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas satuan PAUD mengacu pada Manajemen Berbasis Sekolah atau satuan (MBS). MBS merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat melalui pendidikan yang bermutu yang pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pelaksanaan program MBS ini sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 bahwa satuan pengelolaan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Selain kegiatan MBS kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah promosi terintegrasi sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah PAUD. Selain itu dilakukan workshop pembuatan Alat Permainan Edukatif bagi Anak Usia Dini yang sesuai dengan Kurikulum dan Model Pembelajaran PAUD. Workshop ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan guru di satuan PAUD yang ada di Gresik yang belum paham bagaimana cara mengembangkan alat permainan Edukatif terutama dari bahan-bahan yang mudah didapat dan aman untuk dimainkan anak-anak.

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan maka dilakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini yang bertujuan untuk: Menguatkan dan memberdayakan sekolah melalui penerapan program MBS (Manajemen Berbasis Satuan), Melaksanakan kegiatan promosi terintegrasi bagi sekolah. Memberikan pelatihan berupa pembuatan Alat Permainan Edukatif sesuai dengan Kurikulum dan Model Pembelajaran PAUD.

METODE

Metode yang digunakan ada pengabdian ini adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, obyek apakah itu orang atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan bilangan angka maupun kata (Punaji, 2010). Tujuan metode ini untuk memberikan gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan

hubungan fenomenal yang diselidiki. Teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 – 2024 selama 4 bulan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh satuan yakni Kegiatan pendampingan di sekolah untuk menata Manajemen Berbasis Sekolah. Dilaksanakan selama 4 bulan pada semester genap dimulai dari tanggal 10 September 2023 – Sabtu, 30 Desember 2023 dengan melibatkan Mahasiswa PIAUD STAI Al Azhar Menganti Gresik, Dosen dan Tim lainnya yang dibagi di masing-masing Kecamatan atau satuan PAUD. Promosi terintegrasi sekolah pasca pembenahan MBS. Pelatihan, teori dan ceramah mengenai pembuatan Alat Permainan Edukatif bagi Anak Usia Dini. Bertujuan untuk menambah pemahaman bagi guru-guru PAUD untuk membuat Alat Permainan Edukatif (APE) bagi Anak Usia Dini (AUD) dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui di rumah.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan MBS antara lain, diperolehnya data profil sekolah, potensi, masalah dan kebutuhan sekolah berkenaan dengan program-program peningkatan manajemen sekolah, serta didapatnya sistem data base sekolah yang terbaru. Perolehan data ini menjadi informasi yang sangat penting bagi pengembangan sekolah kedepannya agar menjadi sekolah yang lebih berdaya. Identifikasi dan penemuan data yang dilakukan oleh pihak eksternal sekolah, dalam hal ini mahasiswa, menjadikan penilaian menjadi objektif sehingga kepala sekolah akan tahu persoalan mana yang akan menjadi prioritas untuk diselesaikan. Begitupun mengenai sistem data base sekolah yang ada pada satuan PAUD yang ada di Kabupaten Gresik diperbaharui kembali sehingga diperoleh data yang *update* mengenai semua unsur manajemen yang ada di sekolah.

Kegiatan MBS juga dilakukan dengan membantu menyusun Rencana Kerja Sekolah. Rencana Kerja Sekolah yang ada di PAUD sesungguhnya telah ada namun tidak didokumentasikan dengan baik dan tidak memiliki sasaran pencapaian. Rencana Kerja Sekolah bertujuan untuk menentukan target, capaian serta arahan dalam satu tahun pembelajaran yang jika disusun direncanakan dan dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan kualitas sekolah dalam hal manajemen sekolah maupun pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kedua adalah Promosi Terintegrasi. Promosi ini berupa kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan dari satuan PAUD yang ada di masing-masing Kecamatan itu juga pantas dan layak untuk dijadikan contoh kepada masyarakat sekitar sekolah. Kegiatan promosi yang dilakukan berupa lomba mewarnai dan lomba busana muslim bagi anak-anak. Dari banyaknya jumlah peserta yang mengikuti lomba dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah cukup berhasil menarik minat masyarakat dan harapan selanjutnya berminat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke satuan PAUD tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ketiga adalah workshop pembuatan Alat Permainan Edukatif sesuai dengan Kurikulum dan Model Pembelajaran PAUD. Kegiatan Alat permainan edukatif merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Syarat-syarat alat permainan edukatif untuk anak usia dini adalah disesuaikan dengan usia dan minat anak, mudah dibuat, menarik untuk anak, tidak membahayakan dan disesuaikan dengan kondisi setempat (Hayati, 2009). APE yang dibuat dalam workshop adalah *playdough* dan ubleg yang jika dimainkan dapat melatih kemampuan motorik halus anak usia dini. *Playdough* terbuat dari terigu, minyak sayur, air, garam, serta pewarna makanan. Sementara ubleg terbuat dari tepung sagu, air, dan pewarna makanan.

Uraian hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang ada di satuan PAUD yang ada di masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik dijabarkan dalam tabel 1 dan juga gambar yang ada pada berikut:

KEGIATAN	TEMPAT & WAKTU	KETERANGAN	HASIL	
Pendampingan MBS	Kecamatan Tambak dan Sangkapura	10 - 25 September 2023	Mengidentifikasi potensi, masalah dan kebutuhan sekolah berkenaan dengan program-program peningkatan manajemen sekolah, kegiatan MBS yang dilakukan adalah menata sistem database sekolah, pengelolaan administrasi, melengkapi profil sekolah, membantu menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS), membantu	Terdapat data base sekolah terbaru, dan menguatnya program sekolah
	Kecamatan Ujung Pangkah, Panceng, Dukun, Bungah	26 September-22 Oktober 2023)		
	Kecamatan Manyar, Dudusampean, Kebomas, Gresik Kota	23 Oktober – 19 November 2023		
	Kecamatan Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Menganti	20 November – 10 Desember 2023		
		11 - 30		

	Kecamatan Kedamean, Wringinanom, Driyorejo	Desember 2023	Membuat media untuk sarana di kelas.	
Kegiatan Promosi terintegrasi	Kecamatan Tambak dan Sangkapura	10 - 25 September 2023	Kegiatan yang dilakukan berupa lomba mewarnai dan lomba permainan busana	Masyarakat menyambut baik dan antusias terhadap kegiatan ini.
	Kecamatan Ujung Pangkah, Panceng, Dukun, Sedayu, Bungah	26 September- 22 Oktober 2023)		
	Kecamatan Manyar, Dudusampean, Kebomas, Gresik Kota	23 Oktober – 19 November 2023		
	Kecamatan Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Menganti	20 November – 10 Desember 2023		
	Kecamatan Kedamean, Wringinanom, Driyorejo	11 - 30 Desember 2023		
Workshop APE	Kecamatan Tambak dan Sangkapura	10 - 25 September 2023	Membuat playdough dan ubleg dari bahan yang mudah ditemui di sekitar rumah	Meningkatnya kemampuan guru dalam membuat APE yang informasinya diperoleh dari kuesioner terbuka yang diisi setelah kegiatan berakhir.
	Kecamatan Ujung Pangkah, Panceng, Dukun, Sedayu, Bungah	26 September- 22 Oktober 2023)		
	Kecamatan Manyar, Dudusampean, Kebomas, Gresik Kota	23 Oktober – 19 November 2023		
	Kecamatan Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Menganti	20 November – 10 Desember 2023		
	Kecamatan Kedamean, Wringinanom, Driyorejo	11 - 30 Desember 2023		

	
<p>Gambar 1. Kegiatan MBS untuk Pengelolaan Administrasi Sekolah</p>	<p>Gambar 2. Kegiatan lomba peragaan busana sebagai bagian dari promosi terintegrasi</p>
	
<p>Gambar 3. Kegiatan lomba mewarnai sebagai bagian dari promosi terintegrasi</p>	<p>Gambar 4. Rapat Kegiatan workshop pembuatan APE</p>

Kegiatan pembinaan bagi tenaga pendidik di satuan yang terdiri dari tiga kegiatan telah mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan awal dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas dan daya saing dari satuan PAUD yang ada di Kabupaten Gresik melalui program MBS, promosi terintegrasi dan pelatihan pembuatan Alat Permainan edukatif melalui pembinaan.

Menurut Miftah Thoha (1997) pembinaan adalah suatu tindakan, proses atau pernyataan yang terus-menerus sehingga menjadi lebih baik. Diuraikan kembali bahwa: 1) Pembinaan merupakan suatu strategi yang unik dari suatu sistem pembaharuan dan perubahan (*change*), 2) Pembinaan merupakan suatu pernyataan yang normatif, yakni menjelaskan bagaimana perubahan dan pembaharuan yang berencana serta pelaksanaannya. 3) Pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti (Miftah,1997).

Kegiatan pembinaan yang dilakukan telah cukup efektif. Hal ini berdasarkan terlaksananya kegiatan MBS dan pemahaman pihak sekolah untuk menyusun program kerja guru yang ada di PAUD dan antusias masyarakat dalam kegiatan promosi terintegrasi

sekolah. Kegiatan ini sedikitnya telah membantu sekolah dalam upaya pembaharuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Selain itu berdasarkan hasil dari kuesioner terbuka yang diberikan kepada guru-guru PAUD yang mengikuti kegiatan workshop diperoleh respon yang sangat positif. Informasi yang diperoleh sebagai umpan balik kegiatan bahwa guru-guru PAUD 1) Bertambah ilmu mengenai APE, 1) Meningkatkan kreatifitas dalam membuat APE, dan 3) Mendapat pengalaman baru. Setelah mengikuti workshop diharapkan guru lebih kreatif untuk memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan dan murah sebagai media pembelajaran untuk anak-anak

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Yakni 1) Terlaksananya kegiatan MBS dengan diperolehnya potensi, kendala dan kebutuhan sekolah serta data base yang lengkap di satuan PAUD yang ada di wilayah Kecamatan Kabupaten Gresik, 2) Terlaksananya kegiatan promosi integrasi di satuan PAUD yang ada di wilayah Kecamatan Kabupaten Gresik dan 3) Meningkatnya kemampuan guru melalui keterlibatan dalam kegiatan *workshop* dan pelatihan berupa pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang disesuaikan dengan Kurikulum 13 dan model pembelajaran pendidikan anak asia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Meningkatkan kualitas daya saing satuan PAUD melalui pendampingan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat memerlukan waktu yang tidak sebentar dan harus dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karenanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini harus diprogramkan lebih lanjut sehingga kegiatan belajar mengajar pada satuan PAUD di wilayah-wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STAI Al Azhar Menganti Gresik yang telah memfasilitasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih disampaikan pula kepada satuan di Kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik dan mahasiswa peserta yang telah membantu saat melaksanakan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati Nur (2009). Kegiatan Bermain Kreatif Untuk Anak Usia Dini. Tersedia online:<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM%20Mandiri%20di%20Hargobinangun.pdf>. (20 September 2015, 22:30)
- Margono, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miftah Thoha (1997). Pembinaan Organisasi, Proses Diagnosa dan Intervensi. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Undang-undang Sisdiknas No 20/2003 Tahun 2003 Pasal 51.
- Umi Masturoh dan Firdausi Nuzula Apriliyana. 2021. Lingkungan Keluarga Sebagai Klinik Budaya Literasi Untuk Menciptakan Reading Society Sejak Dini. AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <https://journal.istaz.ac.id/index.php/at-thufuly/article/view/568>
- Punaji, Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. CV Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.